

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan evaluasi berdasarkan informasi yang diberikan oleh Ny. Y, ia menyatakan ASI belum keluar setelah melahirkan, pada hari ketiga ASI keluar dalam jumlah sedikit. Dikarenakan bayinya rewel dan menangis terus, ibu memberikan susu formula. Ibu merasa khawatir karena jumlah ASI yang diproduksi masih terbatas. Data objektif menunjukkan bahwa TTV (Tanda-tanda Vital) Ny. Y dalam batas normal dengan tekanan darah 110/80 mmHg, denyut nadi 80 kali per menit, pernapasan 22 kali per menit, dan suhu tubuh 36,4°C.

Perencanaan perawatan yang diberikan sesuai dengan kondisi dan keluhan ibu meliputi pemberian pijat oksitosin, edukasi mengenai teknik pijat oksitosin, serta perawatan pada ibu pasca melahirkan. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny Y, seorang ibu dengan riwayat dua kali melahirkan dan saat ini berada pada hari keempat masa nifas dengan produksi ASI yang tidak lancar, dilakukan dalam lima kali kunjungan. Asuhan kebidanan berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun karena adanya kepercayaan dan semangat ibu dalam memfasilitasi kelancaran produksi ASI.

Pada hari keempat setelah melahirkan, Ny Y yang telah melahirkan dua kali tanpa komplikasi menjalani lima kali kunjungan untuk perawatan kebidanan. Perawatan ini berjalan lancar sesuai rencana yang telah disusun, berkat kepercayaan dan semangat Ny Y dalam menjalani proses pijat oksitosin.

Evaluasi menunjukkan pada kunjungan ketiga, tanggal 29 maret 2024 bahwa pengeluaran ASI ibu telah meningkat dan lancar saat memberikan ASI, sehingga ASI ibu rembes jika tidak dikeluarkan selama 2-3 jam. Setelah sebelumnya mengalami masalah dengan produksi ASI yang tidak lancar. Hal ini berkontribusi pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana perawatan, sesuai dengan harapan yang telah diharapkan.

B. Saran

Dari hasil evaluasi tersebut, penulis dapat memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Laporan tugas akhir ini direkomendasikan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi Program Studi Kebidanan Metro di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjung Karang, terutama dalam konteks pemberian asuhan kepada ibu nifas dengan masalah produksi ASI yang tidak lancar. Harapannya adalah mahasiswa dapat menerapkan asuhan yang berkualitas tinggi dan bermutu dalam praktik mereka untuk masyarakat.

2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Umaroh

Disarankan untuk memberikan informasi mengenai pelayanan kesehatan kepada ibu nifas yang mengalami masalah produksi ASI dengan menggunakan pijat oksitosin, serta memberikan edukasi mengenai teknik pijat oksitosin dan pemberian asuhan kebidanan yang sesuai.